

## PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS

Wulandari<sup>1</sup>; Erica Halim<sup>2</sup>; Evi<sup>3</sup>; Hartono<sup>4</sup>; Mariska Sisillia<sup>5</sup>

Universitas Prima Indonesia, Medan<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email : wulandariwijayaa@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji serta menganalisa dampak *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Persediaan serta Perputaran Modal Kerja pada Profitabilitas di perusahaan manufaktur bidang minuman dan makanan periode 2014-2018, dengan secara mandiri serta bersama-sama. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif. Populasinya merupakan perusahaan manufaktur bidang makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2018 sebanyak 25 perusahaan. Sampelnya berjumlah 13 perusahaan dan dipilihnya dengan metode *Purposive Sampling*. tehnik statistik yang dipakai yaitu analisa regresi linear berganda. Kesimpulan penelitian ini adalah hanya *DER* memiliki pengaruh pada Profitabilitas di perusahaan manufaktur bidang minuman dan makanan periode 2014-2018.

Kata Kunci : *Debt To Equity Ratio, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas*

### ABSTRACT

The purpose of this study is to examine and analyze the effect of Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover and Working Capital Turnover on Profitability in food and beverage sub-sector manufacturing companies for the 2014-2018 period, either partially or simultaneously. This research is descriptive research. The population of this research is the manufacturing of the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 totaling 25 companies. The sample of this study were 13 companies selected using purposive sampling technique. The statistical method used is multiple linear regression analysis. The conclusion of this study is that only the Debt To Equity Ratio has an effect on profitability in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector for the 2014-2018 period.

Key words : *Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Profitability*

### PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia semakin baik melalui ketatnya persaingan antara perusahaan sejenis seperti industri makanan dan minuman. Walaupun persaingan terasa berat, perusahaan selalu berusaha memberikan usaha yang terbaik melalui penjualan hasil produknya agar profitabilitas dapat sesuai dengan harapan dan keinginan

perusahaan demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan termasuk mengembangkan usahanya.

Untuk meningkatkan profitabilitas harus mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya hutang, persediaan dan modal kerja. Memakai hutang yang tinggi tentunya memiliki resiko yang besar sehingga menimbulkan pengurangan laba perusahaan. Begitu juga dengan persediaan dan modal kerja, karena pengelolaan yang benar dan efektif dapat menambah keuntungan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis pada profitabilitas dari 13 perusahaan, menunjukkan bahwa terjadi fluktuatif nilai profitabilitas yang dikarenakan pengelolaan hutang, persediaan dan modal kerja. Hal ini yang akan menjadi kendala dalam menarik perhatian investor yang hendak melakukan investasi di Indonesia.

Faktor pertama dianggap bisa memberi pengaruh profitabilitas yakni DER. DER memberitahukan informasi kesanggupan manajemen melunasi total pinjaman melalui kekayaan perusahaan. Perusahaan yang DER-nya besar artinya bertambah banyak pinjaman dari kekayaan perusahaan sehingga hal ini tentunya berakibat kepada kemampuan finansial perusahaan menyebabkan keuntungan perusahaan akan berkurang.

Faktor kedua dianggap dapat mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran persediaan. Perputaran persediaan memperlihatkan kemampuan pengelolaan biaya dalam sediaan menghasilkan pendapatan yang banyak. Memiliki perputaran persediaan yang besar berarti kinerja manajemen perusahaan sangat baik dan efisien dalam mengelola persediaan sehingga hal ini tentunya berpengaruh juga pada kinerja perusahaan yang menyebabkan keuntungan perusahaan akan meningkat.

Faktor ketiga dianggap dapat memberi pengaruh profitabilitas yaitu peredaran modal kerja. Peredaran modal kerja memberitahukan efisiensi penggunaan aset kerja dalam menghasilkan pendapatan besar. Mempunyai perputaran modal kerja yang besar berarti perusahaan dapat mengelola modal kerja dengan benar dan efektif sehingga hal ini tentunya berpengaruh juga pada kinerja perusahaan yang menyebabkan keuntungan perusahaan akan meningkat.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Debt To Equity Ratio (X<sub>1</sub>)*

didefinisikan sebagai perkiraan total dana yang dijadikan kredit hutang dari

kreditur (Kasmir, 2012). Pinjaman hutang yang tinggi dapat menimbulkan kenaikan biaya dan bunga sehingga dapat berdampak pada menurunnya keuntungan yang diperoleh perusahaan (Wahyuni, 2018). *Debt To Equity Ratio* yang kecil dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dimana rendahnya biaya produksi yang dimiliki perusahaan (Ramadita dan Suzan, 2019). Rumus perhitungan DER yaitu berikut ini :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Sumber : Kasmir, 2012

### Perputaran Persediaan (X<sub>2</sub>)

Perputaran persediaan diartikan untuk menghitung perkiraan lama rerata produk di dalam gudang. Seandainya peningkatan sediaan tidak proposional dengan kenaikan kegiatan, patut dikatakan adanya pemborosan dalam mengatur persediaan (Wahyudiono, 2014). Perusahaan yang efektif mengatur persediaan dapat menaikkan penjualan karena perusahaan meminimalisir biaya-biaya operasional perusahaan supaya menghasilkan keuntungan yang besar (Ika, 2014). Meningkatnya perputaran persediaan dapat meminimalkan kerugian dan menimbulkan sedikit biaya sehingga dapat memperbesar keuntungan perusahaan (Rahayu dan Susilowibowo, 2014). Adanya *over investment* dapat menyebabkan rendahnya perputaran persediaan sehingga profitabilitas yang diperoleh kecil dan sebaliknya perusahaan yang memiliki dana yang besar tentunya efektif menghasilkan laba karena memiliki perputaran persediaan yang tinggi (Diana, 2016). Rumus perhitungan perbandingan tersebut adalah :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Sumber : Wahyudiono, 2014

### Perputaran Modal Kerja (X<sub>3</sub>)

Merupakan perbandingan dari penjualan neto terhadap modal kerja (Jumingan, 2014). Modal kerja penting untuk mendapatkan keuntungan karena jika perusahaan kekurangan modal kerja berarti tidak dapat meningkatkan produktivitas sehingga makin rendah kesempatan memperoleh keuntungan (Mustafa, 2017). Makin cepat berputarnya modal kerja maka diperlukan modal kerja yang tinggi sehingga pada akhirnya perusahaan dapat meningkat profitabilitas (Kusumo, 2018). Secara efisien manajemen dapat meningkatkan perputaran modal kerja dapat meningkatkan keuntungan karena

mampu menggunakan modal kerja dengan baik (Anissa, 2019). Rumus rasio ini yang dapat dihitung yaitu :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Sumber : Jumingan, 2014

### **Profitabilitas (Y)**

Rasio profitabilitas adalah perbandingan yang dipakai dalam menilai kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan berdasarkan kegiatan normal usahanya (Hery, 2017). Perbandingan ini juga menyampaikan patokan jenjang keefektifan manajemen sebuah perusahaan yang diperlihatkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan maupun dari penghasilan penanaman modal. perusahaan disebut mempunyai rentabilitas yang bagus bila bisa mencapai sasaran keuntungan yang sudah ditentukan dari pemakaian aktiva serta modal kepunyaannya (Kasmir, 2012). Profitabilitas diprosikan melalui *Return On Asset* dan rasio ini dalam menghitungnya menggunakan rumus di bawah ini

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Hery, 2017

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi ini memilih industri manufaktur sub bidang minuman dan makanan di BEI lewat <https://www.idx.co.id>. penelitian memakai pendekatan deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. penelitian bersifat penelitian tingkat eksplanasi. Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sample atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Zulkarnaen, W., et al. 2018:55). Populasinya merupakan industri manufaktur sub bidang minuman dan makanan yang tercatat di BEI sejumlah 25 perusahaan yang tercatat di tahun 2018. Pengambilan sampelnya menggunakan *sampling purposive*. Berdasarkan metode *sampling purposive* klasifikasi yang dipakai yaitu perusahaan yang terdaftar dalam BEI, yang mengeluarkan pelaporan keuangan secara rutin serta mendapatkan laba selama periode 2014-2018, sehingga mendapatkan 13 perusahaan dengan total data 65.

**Debt To Equity Ratio ( $X_1$ )**

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

**Perputaran Persediaan ( $X_2$ )**

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

**Perputaran Modal Kerja ( $X_3$ )**

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

**Profitabilitas (Y)**

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sesudah pengumpulan data, lalu data dianalisa memakai tehnik analisis regresi linear berganda dengan software IBM SPSS Statistics 20. Didapatkan hasilnya berupa pengujian asumsi klasik meliputi pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian autokorelasi serta pengujian heteroskedasitas. Kemudian dilanjutkan melalui koefisien determinasi, uji F dan uji t dengan mengetahui rumus

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas (ROA)
- a = Konstanta
- $X_1$  = *Debt To Equity Ratio*
- $X_2$  = Perputaran Persediaan
- $X_3$  = Perputaran Modal Kerja
- $b_1, \dots, b_3$  = koefisien regresi
- e = *Standar error* (tingkat kesalahan)

## HASIL & PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

penelitian ini memberi prediksi *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas yang dapat diketahui dari angka terendah serta maximum, angka rerata serta standar deviasi yang bisa diketahui dalam Tabel 1,

output statistik deskriptif.

### Uji Asumsi Klasik

Hasil ini menggunakan outlier data untuk mengatasi masalah pengujian asumsi klasik yang dikarenakan pengujian normalitas serta pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian tidak berdistribusi dengan normal.

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 3 hasil asumsi klasik menghasilkan angka signifikansi yaitu  $0,130 > 0,05$ . Dari Gambar 2 histogram memiliki pola distribusi mengikuti kurva berbentuk lonceng meskipun ada kemiringan data. Dan berdasarkan gambar 3 normal P-P Plots memperlihatkan gambar titik pola data sudah memencar di sekeliling garis normal, serta pengedarannya telah sesuai garis diagonal, sehingga data yang diteliti terdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 4 perhitungan uji multikolinearitas membuktikan bila tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi ini diketahui dari hasil *Tolerance*  $> 0,1$  dan juga hasil VIF  $< 10$ .

#### 3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 5, pengujian autokorelasi ini memenuhi kriteria V yang berarti hasil Durbin Watson yaitu 2,229 ada di antara  $4 - d_u < d < 4 - d_l$  ataupun  $1,6800 < 2,229 < 2,3200$  dengan artian tidak mengalami autokorelasi positif serta negatif di model regresinya.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4 diagram scatterplot membuktikan bila persebaran residual tidak tertata dikarenakan titik pola data sudah tersebar diatas maupun di bawah 0 sumbu Y Dan berlandaskan Tabel 6, hasil ujinya glejser memperlihatkan jika angka signifikan tiap variabel  $> 0,05$  oleh karena itu disebut bila datanya tidak memiliki permasalahan heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Dari Tabel 7 diketahui model analisa regresi linear berganda dalam penelitian yaitu :

Profitabilitas =  $0,129562 - 0,089603 \text{ Debt To Equity Ratio} + 0,004848 \text{ Perputaran}$

Persediaan + 0,000007 Perputaran Modal Kerja

Keterangan dari rumus tersebut antara lain: angka konstanta (a) yaitu 0,129562, bermakna jika *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Persediaan serta Perputaran Modal Kerja konstan, kemudian Profitabilitas bisa mengalami peningkatan sebanyak 0,129562 satuan. Tiap kenaikan DER sebanyak 1 satuan lalu Profitabilitas juga terjadi penurunan sebanyak 0,089603 satuan. Tiap kenaikan Perputaran Persediaan sebanyak 1 satuan lalu Profitabilitas bisa mengalami peningkatan sebanyak 0,004848 satuan. Setiap peningkatan Perputaran Modal Kerja sebanyak 1 satuan lalu Profitabilitas bisa terjadi peningkatan sebanyak 0,000007 satuan.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Koefisien Determinasi Hipotesis

Berdasarkan dari Tabel 8, perolehan uji koefisien determinasi menunjukkan pada angka *Adjusted R<sup>2</sup>* yaitu 0,330 yang artinya jika 33% Profitabilitas bisa diuraikan dari DER, Perputaran Persediaan serta Perputaran Modal Kerja sementara sisa sebesar 67% Profitabilitas diterangkan dari variabel lain maupun penyebab lainnya selain model.

### 2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasar pada Tabel 9 tersebut peneliti bisa mengetahui angka  $F_{tabel}$  yaitu 9,685 >  $F_{tabel}$  sebesar 2,79 artinya ada pengaruh serta angka signifikansinya  $0,000 <$  jenjang signifikansinya ( $\alpha$ ) 0,05 artinya adanya signifikan. Hasil tersebut mempunyai arti jika  $H_0$  dinyatakan ditolak serta  $H_a$  dinyatakan diterima yang menunjukkan bila dengan bersama-sama DER, Perputaran Persediaan serta Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara signifikan dalam Profitabilitas di perusahaan manufaktur sub bidang minuman dan makanan tahun 2014-2018.

### 3. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasar pada Tabel 10 tersebut dijabarkan dalam berikut ini :

#### 1. *Debt To Equity Ratio*

Nilainya  $t_{hitung} -4,704 < -t_{tabel} -2,008$  serta hasil signifikansinya  $0,000 <$  nilai alpha sebesar 0,05. Hasilnya tersebut menyatakan jika  $H_0$  dinyatakan ditolak dan  $H_a$  dinyatakan diterima yang artinya DER memberikan pengaruh secara signifikan pada Profitabilitas di perusahaan manufaktur sub bidang minuman dan makanan periode 2014-2018.

#### 2. Perputaran Persediaan

Hasil  $t_{hitung}$  yaitu  $1,701 < t_{tabel}$  yaitu  $2,008$  dan nilai signifikansinya  $0,095 >$  nilai alpha yakni  $0,05$ . Hasil tersebut membuktikan  $H_0$  dinyatakan diterima serta  $H_a$  dinyatakan yang berarti Perputaran Persediaan tidak berpengaruh serta kurang signifikan pada Profitabilitas di perusahaan manufaktur sub bidang makanan serta minuman periode 2014-2018.

### 3. Perputaran Modal Kerja

Hasil  $t_{hitung}$  yaitu  $0,074 < t_{tabel}$  yaitu  $2,008$  serta hasil signifikansinya  $0,942 >$  hasil alpha yaitu  $0,05$ . Hasil ini menunjukkan  $H_0$  dinyatakan diterima serta  $H_a$  dinyatakan ditolak artinya jika memiliki pengaruh serta kurang signifikan pada Profitabilitas di perusahaan manufaktur sub bidang minuman dan makanan tahun 2014-2018.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas

pengujian regresinya membuktikan variabel DER mempunyai hasil  $t_{hitung}$  yaitu  $-4,704$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  sebesar  $-2,008$  serta hasil signifikansinya  $0,000$  dibawah nilai alpha sebesar  $0,05$ . Hasil tersebut memperlihatkan jika  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  dinyatakan diterima artinya DER berpengaruh secara signifikan pada Profitabilitas di perusahaan manufaktur sub bidang minuman dan makanan periode 2014-2018. Hasil itu membuktikan bila data di penelitian sebagian besar mempunyai arah yang negatif yang berarti makin kecil DER kemudian akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal itu menandakan jika dengan penggunaan utang yang sedikit, perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan mengurangi biaya-biaya umum atau biaya operasional perusahaan.

Hasilnya sejalan dengan Ramadita dan Suzan (2019) yang membuktikan bila DER memiliki pengaruh pada Profitabilitas. Akan tetapi hasil itupun tidak sama dengan Maulita dan Tania (2018) yang membuktikan bila DER tidak memiliki pengaruh pada Profitabilitas.

### 2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Hasil ujinya regresi membuktikan Perputaran Persediaan mempunyai nilai  $t_{hitung}$  yaitu  $1,701$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yakni  $2,008$  serta nilai signifikansinya  $0,095$  diatas angka alpha yakni  $0,05$ . Hasil tersebut membuktikan  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak yang berarti Perputaran Persediaan tidak memberikan pengaruh serta kurang signifikan pada Profitabilitas di perusahaan manufaktur sub bidang makanan serta minuman periode



2014-2018. Hasil ini menunjukkan perusahaan sektor ini tidak mengatur laporan keuangan secara baik khususnya dalam mengelola perputaran persediaan, sehingga perputarannya seiring tahun belum berjalan dengan lancar dan condong memperlihatkan penurunan nilai persediaan di mana sirkulasi persediaan belum menjadi pertimbangan penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Sejalan dengan Ramadita dan Suzan (2019) membuktikan bila Perputaran Persediaan tidak memiliki pengaruh pada Profitabilitas. Akan tetapi hasil itu juga tak sejalan dengan Rahayu dan Susilowibowo (2014) yang hasilnya menunjukkan jika Perputaran Persediaan memiliki pengaruh pada Profitabilitas.

### 3. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil ujinya regresi memperlihatkan variabel Perputaran Modal Kerja memiliki angka  $t_{hitung}$  yaitu 0,074 yang dibawah  $t_{tabel}$  yaitu 2,008 serta hasil signifikansinya 0,942 dengan nilai alphanya 0,05. perolehan tersebut memperlihatkan  $H_0$  dinyatakan diterima dan  $H_a$  dinyatakan ditolak jadi artinya Perputaran Modal Kerja tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan pada Profitabilitas di perusahaan manufaktur sub bidang minuman dan makanan tahun 2014-2018. Hal itu dikarenakan besarnya modal kerja yang digunakan untuk operasional tidak sebanding dengan masuknya pendapatan perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang dikarenakan manajemen tidak mampu mengurangi besarnya biaya operasional seperti gaji karyawan, biaya sewa gedung dan sebagainya.

sejalan dengan Kusumo (2018) membuktikan bila Perputaran Modal Kerja kurang memiliki pengaruh pada Profitabilitas. Akan tetapi hasil itu juga kurang sejalan dengan Annisa (2019) hasilnya menunjukkan bila Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh pada Profitabilitas.

## KESIMPULAN & SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian sebelumnya, kemudian simpulan penelitian yaitu :

1. *DER* secara serentak mempengaruhi secara signifikan di Profitabilitas di perusahaan manufaktur sub bidang minuman dan makanan periode 2014-2018.
2. Perputaran Persediaan secara parsial tidak memiliki pengaruh serta kurang signifikan pada Profitabilitas di perusahaan manufaktur sub sektor minuman dan

makanan periode 2014-2018.

3. Secara bersamaan, Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada Profitabilitas di perusahaan manufaktur sub bidang minuman dan makanan tahun 2014-2018.
4. Secara simultan, *DER*, Perputaran Persediaan serta Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan pada tingkat keuntungan di perusahaan manufaktur sub bidang minuman dan makanan periode 2014-2018. Nilai koefisien determinasi yaitu 0,330 yang artinya cuma 33% Profitabilitas bisa diuraikan dengan *DER*, Perputaran Persediaan serta Perputaran Modal Kerja sementara terdapat sisa 67% Profitabilitas diuraikan dari variabel lain maupun penyebab lain selain dari modelnya.

### Saran

Dari simpulan ini, terdapat sejumlah masukan yang hendak dipaparkan, antara lain:

1. Untuk peneliti  
diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan acuan yang dimiliki peneliti khususnya tentang mengetahui pengaruh *DER*, Perputaran Persediaan serta Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas.
2. Untuk peneliti selanjutnya  
Diharap mungkin bisa menggunakan bidang usaha yang lain serta rentang waktu yang semakin lama seperti 6 tahun atau 8 tahun agar memperkuat hasil penelitian ini.
3. Bagi Perusahaan  
Diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan hutang, karena hanya variabel *Debt To Equity Ratio* dapat mempengaruhi Profitabilitas yaitu dengan meningkatkan pinjaman dan mengelola dengan efisien sehingga Profitabilitas akan meningkat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, A. R. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol 10, No. 1, 2019.
- Ika LM, N. C. 2014. Analisis Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, Dan

- Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013). Artikel Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Diana, P. A. 2016. Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 5, Nomor 3, Maret 2016.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2017. *Balanced Scorecard For Business*. Jakarta : Penerbit PT Grasindo.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Kusumo, C. Y. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 57 No. 1 April 2018.
- Maulita, D dan I. Tania. 2018. Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, Dan *Long Term Debt To Equity Ratio (LDER)* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No. 2, Juli 2018.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Rahayu, E. A. dan J. Susilowibowo. 2014. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 2 Nomor 4 Oktober 2014.
- Ramadita, E. S. dan L. Suzan. 2019. Pengaruh Biaya Produksi, Debt to equity ratio, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. Vol 11 (1), 2019, 159-168.
- Wahyudiono, B. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Wahyuni, A. N. 2018. *Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Manajemen*. Vol. 15 No. 1, Mei 2018 : 1-17.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I. D., & Widia, R. (2018). *The Influence of Work Motivation to Work Achievement of Employees in PT. Alva Karya Perkasa Bandung*. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), 42-62.

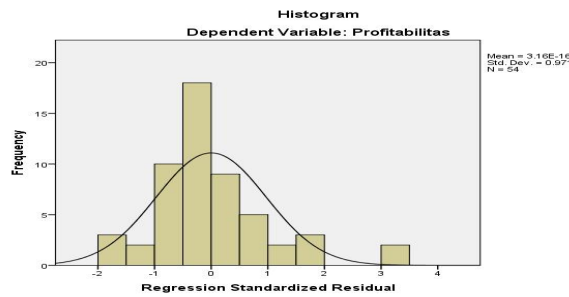
**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Equity Ratio	65	.1635	3.0286	.952826	.5373120
Perputaran Persediaan	65	3.2107	50.3713	11.785440	11.1732380
Perputaran Modal Kerja	65	-14.9151	1893.9530	74.714765	311.9304346
Profitabilitas	65	.0065	.5267	.109140	.1044746
Valid N (listwise)	65				

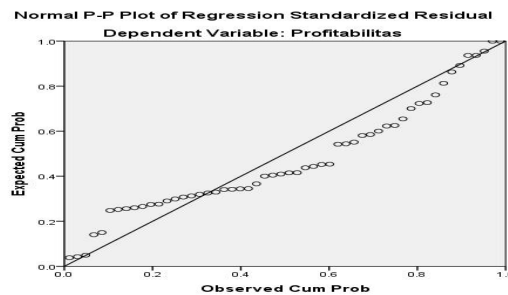
**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.05027330
	Absolute	.159
Most Extreme Differences	Positive	.159
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



**Gambar 2 Grafik Histogram**



**Gambar 3 Grafik Normal Probability Plot**

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Debt to Equity Ratio	.689	1.452
Perputaran Persediaan	.771	1.298
Perputaran Modal Kerja	.710	1.409

a. Dependent Variable: Profitabilitas

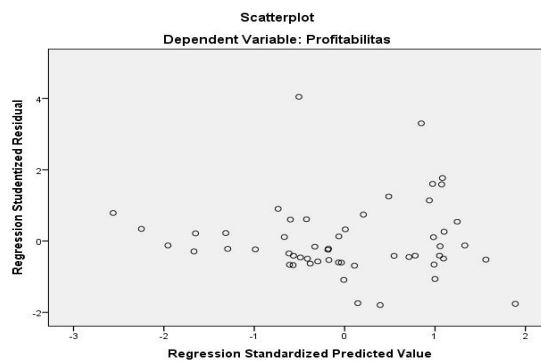
**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	2.229 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Profitabilitas



**Gambar 4 Grafik Scatterplot**

**Tabel 6 Hasil Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	.040	.015		2.621	.012
Debt to Equity Ratio	-.024	.013	-.317	-1.946	.057
Perputaran Persediaan	.002	.002	.167	1.088	.282
Perputaran Modal Kerja	1.122E-005	.000	.029	.178	.859

a. Dependent Variable: Absres

**Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.129562	.023		5.586	.000
	Debt to Equity Ratio	-.089603	.019	-.638	-4.704	.000
	Perputaran Persediaan	.004848	.003	.218	1.701	.095
	Perputaran Modal Kerja	.000007	.000	.010	.074	.942

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 <sup>a</sup>	.368	.330	.0517595

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Debt to Equity Ratio

**Tabel 9 Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.078	3	.026	9.685	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.134	50	.003		
	Total	.212	53			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Debt to Equity Ratio

**Tabel 10 Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.129562	.023		5.586	.000
	Debt to Equity Ratio	-.089603	.019	-.638	-4.704	.000
	Perputaran Persediaan	.004848	.003	.218	1.701	.095
	Perputaran Modal Kerja	.000007	.000	.010	.074	.942

a. Dependent Variable: Profitabilitas